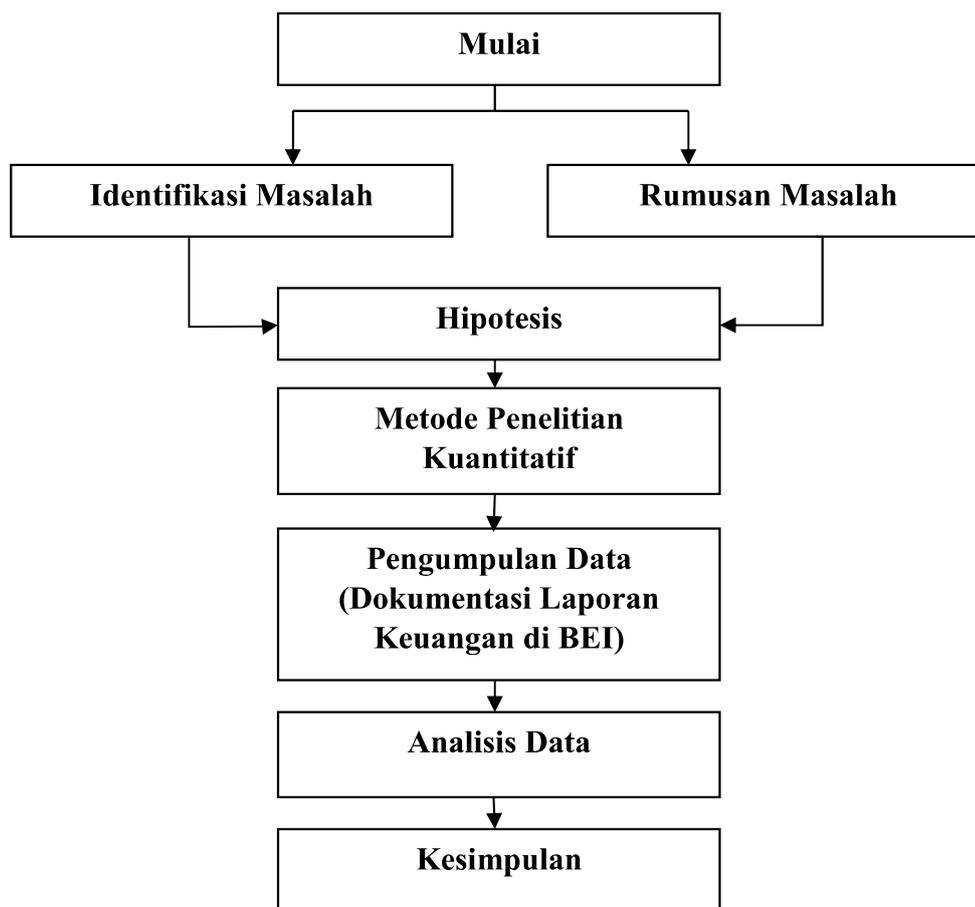


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode yang digunakan pada tingkat penelitian. Peneliti sendiri memilih metode statistik yaitu analisis numerik, dan implementasi yang digunakan dalam uji statistik untuk menguji teori (Yusuf, 2017: 43). Sedangkan jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kausal, yaitu penelitian untuk menemukan hubungan antara variabel dan penyebabnya. Adapun desain penelitian ini disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Variabel Operasional

Variabel yang digunakan adalah dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Masing-masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Profitabilitas (X_1)

Rasio profitabilitas bertujuan untuk dalam mengetahui efektivitas manajemen yang dapat dilihat dari hasil investasi melalui kegiatan perusahaan, atau dengan lain untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola kewajiban dan modal. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *return on asset* dengan rumus sebagai berikut (Septiana, 2019: 109-111):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \quad \text{Rumus 3. 1 Return on Asset}$$

b. Likuiditas (X_2)

Likuiditas sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo. Pada penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan rasio lancar atau *current ratio* dengan rumus sebagai berikut (Septiana, 2019:66-68):

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \quad \text{Rumus 3. 2 Current Ratio}$$

c. Solvabilitas (X_3)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar keseluruhan kewajibannya. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* dengan rumus sebagai berikut (Setiana, 2019:83):

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total equity}}$$

Rumus 3. 3 Debt To Equity

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai sekarang yang terdiri dari serangkaian arus kas masuk yang dapat menghasilkan perusahaan pada masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Fauzia dan Amanah, 2016):

$$PBV \text{ Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Book Value}}$$

Rumus 3. 4 Price to Book Value

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Rasio profitabilitas bertujuan untuk dalam mengetahui efektivitas manajemen yang dapat dilihat dari hasil investasi melalui kegiatan perusahaan, atau dengan lain untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengelola kewajiban dan modal (Septiana, 2019: 109-111).	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Likuiditas sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan yang segera jatuh tempo (Septiana, 2019:66-68).	$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio
Solvabilitas (X ₃)	Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar keseluruhan kewajibannya (Septiana, 2019:83).	$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total equity}}$	Rasio
Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai sekarang yang terdiri dari serangkaian arus kas masuk yang dapat menghasilkan perusahaan pada masa yang akan datang (Fauzia dan Amanah, 2016).	$\text{PBV Ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Book Value}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Yusuf (2017: 147), populasi adalah kumpulan yang digunakan untuk penelitian, seluruhnya atau sebagian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data yang ingin dimiliki oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 yang berjumlah 46 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah orang-orang yang dipilih berdasarkan fokus penelitian untuk menemukan informasi atau data yang peneliti cari (Yusuf, 2017:150). Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*. Berdasarkan pendapat Yusuf (2017:153), *purpose sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan kriteria. Adapun kriteria sampel yang peneliti gunakan yaitu :

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.

Tabel 3. 3 Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.	47
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap di BEI periode 2015-2020.	(31)
Jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria		16
Tahun pengamatan		6
Total sampel penelitian		96

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang kemudian peneliti pilih adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode yang menggunakan angka atau angka untuk mengukur data (Yuliato, dkk. 2018: 35). Laporan keuangan perusahaan pertambangan dianalisis dan dianalisis sebagai data angka atau numerik dan dianalisis.

Selain itu, sumber data sekunder digunakan untuk melengkapi data numerik, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber lain. Data kedua yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan periode 2015-2020 yang dapat dilihat di website BEI yaitu www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi data berfungsi untuk pengambilan data. Data yang diukur yaitu data perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Berikut ini adalah prosedur yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data:

1. Mengumpulkan informasi dan menentukan perusahaan terkait objek perusahaan.
2. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek di BEI melalui website www.idx.co.id.
3. Tabulasi data dengan memasukkan data pada *Microsoft excel* yang kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Analisis ini merupakan teknik deskriptif yang dapat memberikan informasi tentang data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian berupa:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat sebaran data dalam model regresi. Analisis grafis merupakan salah satu alat analisis yang digunakan dalam pengujian standar, dimana data yang tersebar di sepanjang benchmark diklasifikasikan sebagai data yang berdistribusi normal dan sebaliknya (Ryanto dan Hatmawan, 2020: 137).

2. Uji Multikolinearitas

Untuk menentukan penyimpangan dari model regresi, peneliti menggunakan hipotesis multikolinearitas. Menurut Gani dan Amalia (2015:126), dapat dikatakan bahwa asumsi multikolinearitas harus dihindari jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan guna melihat ada tidaknya kesamaan varian. Berdasarkan pendapat Gani dan Amalia (2015:126), uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, dengan kriteria pengambilan keputusan dapat dinyatakan terhindar dari masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Purnomo (2017: 147), analisis regresi linier berganda menentukan arah hubungan antar variabel dan pengaruh antar variabel. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dikonfigurasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = Solvabilitas

e = *error*

3.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:217), uji parsial bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara individual antara variabel bebas dengan variabel terikat. Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Menetapkan besarnya t_{hitung} dengan ketentuan nilai *level of significance* (α) yaitu harus di bawah 0,05.
- 2) Menentukan nilai t_{tabel} dengan rumus $DF = N - 2$.
- 3) Mengambil keputusan:
 - a) Jika nilai *level of significance* menurut hasil perhitungan lebih kecil daripada 0,05, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - b) Jika nilai nilai *level of significance* t_{hitung} menurut hasil perhitungan lebih besar daripada 0,05, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji Simultan

Berdasarkan pendapat Purnomo (2017:216), uji simultan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat. Langkah-langkah dalam uji F adalah:

- 1) Menetapkan besarnya F_{hitung} dengan ketentuan nilai *level of significance* (α) harus di bawah 0,05.
- 2) Menentukan nilai F tabel dengan rumus $DF 1 = \text{jumlah variabel} - 1$ dan $DF 2 = N - \text{jumlah variabel}$.
- 3) Mengambil keputusan
 - a) Jika nilai *level of significance* F_{hitung} menurut hasil perhitungan lebih kecil daripada 0,05, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Jika nilai nilai *level of significance* F_{hitung} menurut hasil perhitungan lebih besar daripada 0,05, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh secara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Berdasarkan pendapat Suyono (2018:84), uji R^2 bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menafsirkan pengaruh kedua variabel. Nilai R^2 berkisar 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati 1 maka variabel bebas besar penafsiran variabel profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi

Pelaksanaan penelitian ini di lakukan pada Bursa Efek Indonesia Perwakilan Batam (BEI) yang di mana berlokasi di Komp. Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Center, Kota Batam.

Telp : 0778-748348

Web : www.idx.co.id

3.6.2 Jadwal penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan awal bulan September 2021 hingga berakhirnya penulisan skripsi ini di bulan Januari 2022. Jadwal penelitian bisa dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September 2021				Oktober				November 2021				Desember 2021				Januari 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Masalah	■	■	■	■																
2	Pengajuan Judul					■	■	■	■												
3	Tinjauan Pustaka					■	■	■	■												
4	Pengumpulan Data & Pengolahan Data						■	■	■	■	■	■	■								
5	Analisis Dan Pembahasan & Kesimpulan dan Saran											■	■	■	■	■	■				
6	Melengkapi Skripsi															■	■	■	■		
7	Pengumpulan <i>Softcover</i> Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Olah Data, 2021